

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Studi Literatur

Desain penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Peneliti mengumpulkan sumber data melalui berbagai sumber referensi, yang diperoleh dari artikel ilmiah ataupun jurnal penelitian terdahulu ataupun data dari situs internet yang sesuai dengan topik “Asuhan Kebidanan pada Bayi Baru Lahir dengan Asfiksia”. Menurut (Habsy, 2017) studi literatur merupakan metode yang digunakan untuk mengumpulkan data-data atau sumber-sumber yang berhubungan dengan topik yang diangkat dalam suatu penelitian.

Jenis dan metode desain studi literatur yang digunakan oleh peneliti menggunakan pendekatan asuhan kebidanan yang sifatnya mendeskripsikan hasil studi literatur dan kemudian merangkumnya dalam suatu paper yang secara umum disebut *Systematic Mapping Study (Scoping Study)* menggunakan data dari berbagai sumber referensi sesuai dengan topik yaitu asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia. Hasil dari studi ini berupa klaster dan klasifikasi dari temuan-temuan yang didapatkan pada suatu topik penelitian. Kadang dilakukan untuk mengidentifikasi tren penelitian ke depan suatu topik penelitian (Poltekkes Kemenkes Malang, 2020).

3.2 Langkah-langkah Penelusuran Literatur

3.2.1 Menentukan Topik Studi Kasus

Dalam literature review ini, peneliti mengambil topik berupa “Bayi baru lahir dengan asfiksia”

3.2.2 Merumuskan Pertanyaan

Tabel 3.1. Merumuskan pertanyaan

Population	Bayi baru lahir
Intervention	Dalam <i>literature review</i> ini <i>intervention</i> adalah melakukan langkah awal dan langkah lanjutan resusitasi pada bayi baru lahir dengan asfiksia.
Control	Dalam <i>literature review</i> ini menggunakan control pemberian VTP pada langkah awal resusitasi.
Outcome	Dalam <i>literature review</i> ini outcomenya adalah bayi baru lahir dengan asfiksia mendapatkan penanganan yang cepat dan tepat sehingga bayi dapat bernafas dengan normal.

3.2.3 Membuat Kata Kunci

Table 3.2 Kata kunci

1.	Bahasa Indonesia (untuk artikel jurnal berbahasa Indonesia)	:	Asuhan kebidanan, bayi baru lahir, asfiksia, penatalaksanaan
2.	Bahasa Inggris (untuk artikel jurnal berbahasa Inggris)	:	<i>asphyxia, neonatorum, resuscitation</i>

3.2.4 Mencari Sumber-sumber Informasi Terkait

Informasi berupa jurnal bereputasi nasional atau internasional yang terindeks oleh database *PubMed* dan *Google Scholar*. Data pendukung artikel jurnal digunakan untuk membantu menyimpulkan hasil review jurnal sebagai dasar *evidence based practice* tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia diperoleh melalui textbook atau peraturan-peraturan yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia atau lembaga-lembaga terkait.

3.2.5 Menentukan Kriteria Inklusi dan Eksklusi

1. Kriteria inklusi :

- 1) Literatur dipublikasikan maksimal 10 tahun terakhir.
- 2) Merupakan jurnal *full text* dengan subjek bayi baru lahir dengan asfiksia.
- 3) Berisi informasi sesuai dengan topik yang akan dibahas yaitu asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia.
- 4) Dapat berupa studi kualitatif maupun kuantitatif.

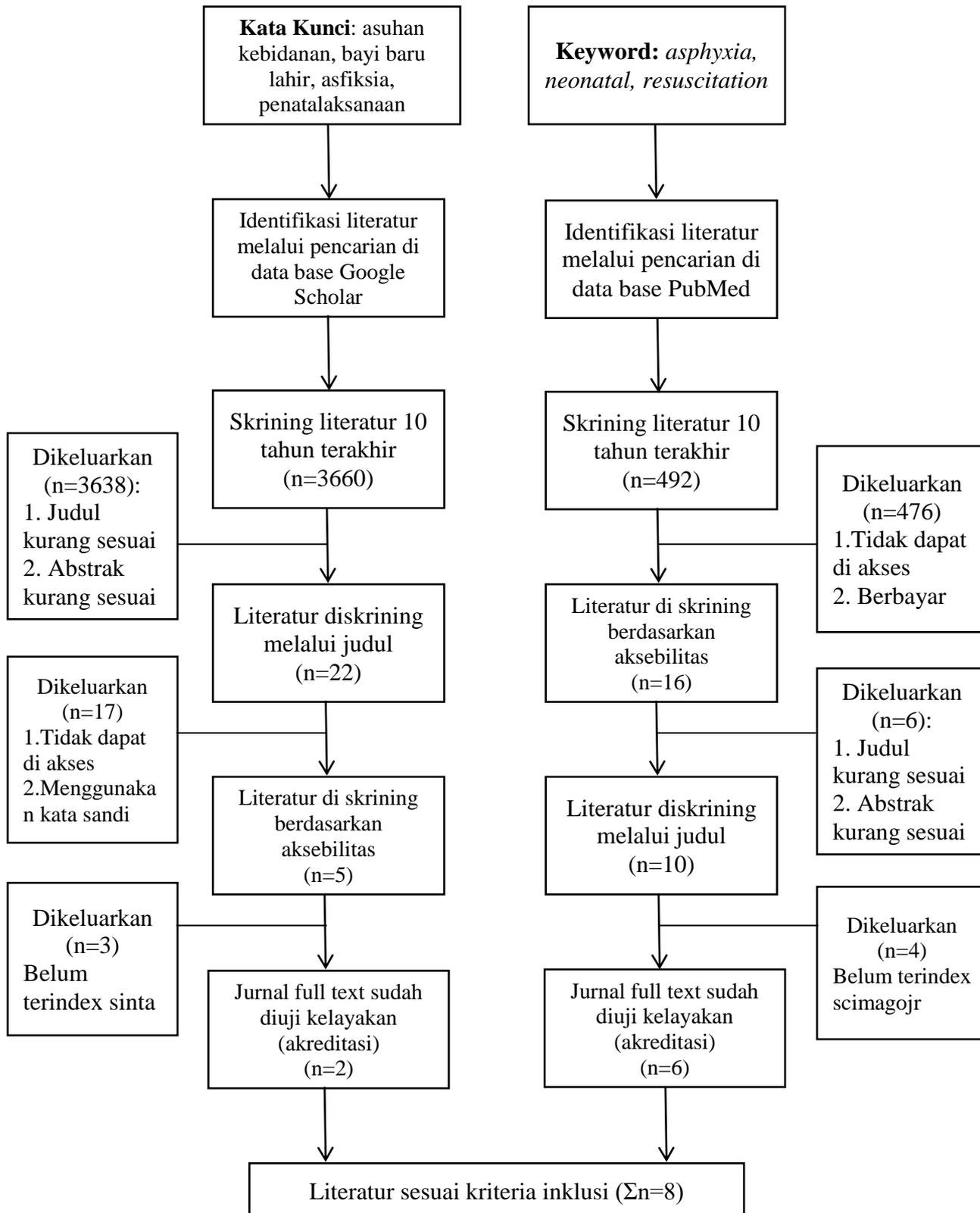
2. Kriteria eksklusi :

- 1) Judul atau abstrak kurang sesuai dengan topik.
- 2) Tidak dapat diakses, berbayar atau menggunakan kata sandi.

- 3) Belum terakreditasi oleh Sinta untuk jurnal nasional atau Scimagojr untuk jurnal internasional.

3.3 Melakukan Review

3.3.1 Hasil Pencarian, Seleksi Studi, dan Penilaian Kualitas Studi



Gambar 3.1. Kerangka operasional hasil pencarian dan seleksi studi

Pada diagram hasil pencarian dan pemilihan seleksi studi dijabarkan langkah-langkah yang dilakukan peneliti dalam mencari literatur untuk mendapatkan literatur yang memenuhi dengan kriteria inklusi. Pada tahap pertama dilakukan identifikasi sumber literatur dengan memasukkan kata kunci pada data base PubMed dan Google Scholar. Pada data base PubMed ditujukan untuk mencari literatur internasional sehingga dimasukkan kata kunci menggunakan Bahasa Inggris “*asphyxia, neonatorum, resuscitation*”. Google Scholar ditujukan untuk pencarian literatur nasional sehingga kata kunci menggunakan Bahasa Indonesia “asuhan kebidanan, bayi baru lahir, asfiksia, penatalaksanaan”. Setelah dimasukkan kata kunci pada data based akan muncul jumlah seluruh literatur yang berhubungan, sehingga dilakukan penyaringan sesuai dengan kriteria peneliti. Penyaringan dapat menggunakan *tools-tools* yang tersedia pada data based. Hasil penyaringan dari data based selanjutnya diskroning berdasarkan kelayakan (akreditasi) pada website Sinta (nasional) dan Scimagojr (Internasional).

Skrining kelayakan dalam *literature review* ditujukan untuk mencari literatur yang bereputasi atau berkualitas. Dalam *literature review* yang membahas tentang asuhan kebidanan pada bayi baru lahir dengan asfiksia, penilaian kualitas atau skoring kelayakan menggunakan tools online pada website Sinta dan Scimagojr. Sinta (*Science and technology index*) merupakan sistem informasi penelitian berbasis web untuk mengukur kinerja peneliti, institusi dan jurnal di Indonesia yang dikembangkan oleh Kementerian Riset dan Teknologi/Badan Riset dan Inovasi Nasional (RISTEKBIN). Dalam tahap awal penilaian Sinta didasarkan pada empat komponen penilaian yaitu jumlah dokumen di Scopus, jumlah dokumen non-Scopus, jumlah sitasi di Google Scholar dan jumlah sitasi pada Scopus. Hasil penilaian awal dikategorikan dalam peringkat dari yang tertinggi Sinta 1 hingga terendah Sinta 6.

Peringkat dapat berubah seiring dengan peningkatan jumlah sitasi dan evaluasi dari tim akreditasi Sinta.

Skoring tools kedua yang digunakan adalah Scimagojr, merupakan portal online yang berisi jurnal dan indikator ilmiah yang dikembangkan dari data base Scopus. Indikator yang terdapat dalam portal online ini dapat digunakan untuk menilai dan menganalisis jurnal ilmiah (dalam satu publikasi). Sistem penilaiannya berdasarkan pada seberapa besar dampak jurnal dari jumlah sitasi dan perkembangan jurnal lain yang terkait dalam periode tertentu. Hasil penilaian ditampilkan dalam pemeringkatan dari peringkat tertinggi dengan kode peringkat Q1 hingga peringkat terakhir dengan kode Q6.

Jumlah hasil akhir literatur yang sesuai dengan kriteria inklusi disesuaikan dengan kebutuhan peneliti dengan ketentuan minimal 10 literatur dengan memperhatikan perbandingan jumlah jurnal lebih banyak (minimal 7) daripada textbook maupun literatur pendukung lainnya. Tidak terdapat ketentuan spesifik terkait dengan jumlah literatur berdasarkan jenisnya seperti jurnal nasional/internasional.

3.3.2 Penyajian Data atau Artikel Hasil Pencarian

Penyajian hasil literatur disajikan dalam bentuk tabel yang disertai penjabaran-penjabaran serta narasi untuk memperjelas. Tabel berisi semua aspek literatur yang disesuaikan dengan rumusan pertanyaan (PICO) mulai dari penulis, tahun publikasi, volume jurnal, nomor jurnal, alamat website (URL), judul dan tujuan penelitian, metode penelitian (Desain, sampel, variable, instrumen penelitian, analisis data), hasil penelitian, kesimpulan serta database.

3.3.3 Teknik Analisis

Metode sintesis dari literatur yang telah didapatkan dilakukan dengan membaca, memahami lalu menganalisis dengan baik maksud yang disampaikan oleh penulis dalam konsep yang mereka kemukakan. Dalam studi literatur ini, analisis yang didapatkan akan berupa persamaan dan perbedaan atau persamaan dari berbagai penelitian, penelitian mana yang saling mendukung, dan penelitian mana yang saling bertentangan ataupun beberapa pertanyaan yang belum terjawab dalam suatu penelitian dan lain sebagainya.

Teknik analisis *literature review* yang digunakan dalam penelitian ini berupa:

1. Mencari kesamaan (*Compare*)

Salah satu tujuan dari review adalah untuk menemukan beberapa artikel yang memiliki kesamaan dalam penelitiannya, baik berupa hasil, intervensi, metode atau lainnya. Kemiripan artikel tersebut kemudian dikritisi dan disajikan sebagai artikel baru yang merangkum artikel-artikel lama yang telah dinilai (Nursalam, 2020).

2. Mencari perbedaan (*Contrast*)

Sebuah penulisan artikel review bisa mengulas sebuah studi yang saling bertentangan untuk kemudian dirangkum dan dijadikan sebuah artikel. Hasil

berbagai penelitian kemudian akan dilakukan perbandingan yang dapat digunakan dalam pembahasan, termasuk hasil mana yang lebih baik diterapkan sebagai hasil ilmiah penelitian berbasis bukti yang lebih baik (Nursalam, 2020).

3. Menyimpulkan (*Conclude*)

Kesimpulan didapatkan dari hasil seluruh langkah analisis terkait gambaran utama temuan relevan dari berbagai literatur terkait untuk menjawab pertanyaan yang sebelumnya telah dirumuskan sebagai dasar *evidence based practice*.